

Tingkat bahaya erosi di unit geomorfologi eksokarst Kecamatan Semanu, Ponjong dan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul = Erosion level hazard in eksokarst geomorphological units Distric Semanu, Ponjong and Rongkop, Gunung Kidul Regency

Faatur Rahman Aditya Pratama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494326&lokasi=lokal>

Abstrak

Erosi merupakan bahaya (Natural Hazard) yang dapat menimbulkan masalah pada lingkungan di sekitarnya. Erosi yang terjadi terus menerus pada suatu wilayah dapat mengubah bentang alam wilayah tersebut. Bentang alam karst memiliki unit geomorfologi yang beranekaragam dan unik, dikarenakan pada bentang alam karst tersusun atas batuan kapur yang mudah larut dan memiliki karakteristik relief dan drainase yang khas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat bahaya erosi yang terjadi pada setiap unit geomorfologi eksokarst pada kawasan karst Gunung Sewu, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Variabel yang digunakan untuk menentukan unit geomorfologi adalah lereng, ketinggian (bentuk medan), pola aliran sungai dan struktur geologi (bentuk asal), sedangkan variabel yang digunakan untuk menentukan tingkat bahaya erosi adalah erosivitas hujan (R), erodibilitas tanah (K), panjang dan lereng (LS) dan vegetasi, konservasi (CP). Tingkat bahaya erosi ditentukan menggunakan metode RUSLE (Revised Universal Soil Loss Equation). Pada wilayah penelitian terdapat beberapa bentuk unit geomorfologi antara lain, polje, konikel karst dan plato karst. Tingkat bahaya erosi dengan besaran erosi yang tinggi hingga sangat tinggi terjadi pada unit geomorfologi polje dan konikel karst. Besaran erosinya mencapai 50.87-259.44 ton/km²/tahun pada wilayah seluas 15 km². Persentase luas wilayah dengan tingkat bahaya erosi tinggi adalah 11% dan sangat tinggi 4% dari total wilayah luas penelitian.

<hr>

Erosion is a hazard (Natural Hazard) which can cause problems in the surrounding environment. Continuous erosion in a region can change the landscape (geomorphological unit) of the region. This study explains the phenomenon of erosion that occurs in the Gunung Sewu karst region briefly so it needs to be investigated. This study aims to find out how the level of erosion hazard that occurs in each exokarst geomorphology unit in the Gunung Sewu karst area, Gunung Kidul Regency, Yogyakarta Special Province. The variables used to determine the geomorphological unit in the study area are the origin and shape of the terrain in the study area, while the variables used to determine the level of erosion hazard are rain erosivity (R), soil erosion (K), length and slope (LS) and vegetation, conservation (CP). The erosion hazard level is determined using the RUSLE (Revised Universal Soil Loss Equation) method. In the study area there are several forms of geomorphological units, among others, polje, karst cone and karst plate. The level of erosion hazard with high to very high erosion rates occurred in the geomorphological units of polje and karst conicles with erosion rates reaching 50.87-259.44 tons / km² / year with an area of 15 km². With a high percentage of erosion hazard rates of 11% and very high 4% of total research area.